

WARTA

Curhat bersama Kapolsek Plered dengan Tokoh Agama, Kuwu dan Masyarakat Terkait Larangan Petasan, Knalpot Brong, dan menjaga Kamtibmas dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri.

Panji R - CIREBON.WARTA.CO.ID

Apr 5, 2024 - 14:14



Plered - Kapolsek Plered AKP Uton Suhartono,SH, melaksanakan Giat Jum at Curhat dengan tokoh agama, Kuwu dan masyarakat di Teras Desa Gamel memberikan tiga poin kunci, yaitu untuk tidak membunyikan Petasan di malam hari raya Idul Fitri, tidak boleh menggunakan knalpot brong/bising pada kendaraan, tidak terpancing oleh berita hoaks yang muncul di media sosial, serta bersama sama menjaga kamtibmas dalam bulam Romadhon. Jumat,-

(05/04/2024)

Pertama-tama, Kapolsek Plered memberikan himbauan tentang petasan, penggunaan knalpot brong/bising pada kendaraan. Hal ini penting untuk ditekankan karena petasan dan knalpot brong/bising bisa mengganggu ketenangan dan kenyamanan masyarakat, terutama di lingkungan perumahan yang padat. Selain itu, petasan bisa menyebabkan kebakaran serta knalpot brong/bising juga bisa mengganggu kesehatan karena suaranya yang terlalu bising.

Kedua, agar masyarakat tidak terpancing oleh berita hoaks yang muncul di media sosial. Hal ini penting karena berita hoaks bisa menimbulkan kepanikan, kecemasan, dan kebingungan di kalangan masyarakat. Selain itu, berita hoaks juga bisa memecah belah persatuan dan kesatuan masyarakat.

Dan yang terakhir, Kapolsek juga memberikan himbauan agar masyarakat bersama-sama bersinergi untuk menjaga kamtibmas dalam menghadapi bulan suci Romadhon ini agar kamtibmas tetap kondusif.

Kapolresta Cirebon Kombes Sumarni SIK SH MH melalui Kapolsek Plered AKP Uton Suhartono SH, mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada masyarakat untuk mendorong perilaku yang baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin cerdas dan bertanggung jawab, kita dapat memajukan lingkungan sekitar dan masyarakat di sekitar kita sehingga tercipta kondusifitas wilayah